

**LAPORAN TAHUNAN PENGURUS
ATAS PENGELOLAAN DAPENMA PAMSI
TAHUN 2025**

I. Pengantar

Sebagai sebuah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank di bidang Dana Pensiun, kegiatan DAPENMA PAMSI memiliki sifat dan hakekat sebagai pelaksanaan sebuah amanat yang berkaitan dengan pemenuhan kepentingan dua pihak utama. Pihak pertama adalah PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) sebagai pemberi kerja, yang tenkat pada kewajiban dan janji untuk memberikan kesinambungan penghasilan kepada direksi dan pegawai dalam bentuk penyelenggaraan program pensiun apabila telah purna tugas, kewajiban dan janji tersebut membawa konsekuensi berupa tanggung jawab untuk selalu mencukupi pendanaan program pensiun tersebut. Pihak kedua adalah peserta aktif, peserta pasif dan peserta pensiunan (direksi dan pegawai), yang telah memperoleh janji dari pemberi kerja untuk dapat menerima penghasilan berupa manfaat pensiun setelah tidak bekerja lagi.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan DAPENMA PAMSI, Pengurus harus memperoleh keyakinan memadai bahwa seluruh kegiatan dana pensiun dalam keadaan terkendali, berada pada arah yang benar dan tidak menyimpang dari semua ketentuan & peraturan yang berlaku, serta didasarkan pada pedoman operasional yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

II. Ikhtisar Eksekutif

1. Hasil Investasi

Realisasi hasil usaha investasi bersih (*realized*) tahun 2025 sebesar Rp.685.544.586.033,- dengan tingkat imbal hasil (*Return on Investment – RoI*) sebesar 8,37%

2. Pertumbuhan Aset

Aset Neto akhir tahun 2025 sebesar Rp.9.417.272.370.400,- tumbuh 6,82% dari tahun lalu.

3. Liabilitas Solvabilitas (Kewajiban Solvabilitas)

Kekayaan untuk pendanaan sebesar Rp.9.414.691.215.264,- dan nilai kewajiban solvabilitas sebesar Rp.8.898.360.691.891,- sehingga terdapat surplus sebesar Rp.516.330.523.373,- atau memiliki rasio solvabilitas 105,80% .

4. Tingkat Pendanaan (*Funded Ratio*)

Kekayaan untuk pendanaan sebesar Rp.9.414.691.215.264,- dan nilai kini aktuarial (kewajiban aktuarial) sebesar Rp.10.851.126.618.541,- sehingga terdapat defisit sebesar Rp.1.436.435.403.277,- atau memiliki rasio kecukupan dana 86,76%.

III. Profil Dana Pensiun

1. Nama

Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI)

2. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Utama

a. Visi Dana Pensiun :

Menjadi pilihan utama penyelenggaraan program pensiun bagi pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia.

b. Misi Dana Pensiun :

- Mengelola program pensiun dengan pelayanan yang profesional dan berkualitas.
- Berinvestasi dengan aman dan hasil optimal.
- Dapat menjamin kesinambungan penghasilan para peserta yang telah memasuki usia pensiun.

c. Nilai-nilai Utama

- Pelayanan Prima
- Unggul dalam Beroperasi
- Tanggap dan Inovatif
- Profesional (Kompeten, Integritas dan Tanggung Jawab)
- Kerja sama

3. Jenis Program Pensiun Manfaat Pasti

DAPENMA PAMSI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan Program Pensiun bagi Direksi dan Pegawai lebih dari 1 (satu) pemberi kerja (*Multi Employer Pension Plan*) dengan prinsip tidak ada subsidi silang antar kelompok Kepesertaan dan Pemberi Kerja (*non sharing cost*).

IV. Laporan Keuangan

1. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2025 sebesar Rp.9.417.272.370.400,- melampaui Rp.155.847.938.220,- atau 1,68% dari targetnya sebesar Rp.9.261.424.432.180,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih /(Kurang)	
- Kewajiban Iuran	536.313.127.528	635.098.905.966	98.785.778.438	18,42%
- Hasil Usaha Bersih	625.408.433.982	632.815.020.561	7.406.586.579	1,18%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	7.163.382.358	70.983.167.128	63.819.784.770	890,92%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(733.946.987.582)	(736.252.914.464)	(2.305.926.882)	0,31%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	-	(1.230.795.049)	(1.230.795.049)	0,00%
Penambahan Aset Neto	434.937.956.286	601.413.384.142	166.475.427.856	38,28%
Aset Neto Awal Tahun	8.826.486.475.894	8.815.858.986.258	(10.627.489.636)	-0,12%
Koreksi Saldo Awal	-	-	-	#DIV/0!
Aset Neto Akhir Tahun	9.261.424.432.180	9.417.272.370.400	155.847.938.220	1,68%

"Daftar rincian Aset Neto terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf a."

2. Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan pada tahun 2025 sebesar Rp.632.815.020.561,- melampaui Rp.7.406.586.579,- atau 1,18% dari targetnya sebesar Rp.625.408.433.982,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih/(Kurang)	
Pendapatan investasi	691.688.232.309	696.088.338.201	4.400.105.892	0,64%
Beban investasi	7.065.244.500	10.543.752.168	3.478.507.668	49,23%
Hasil Usaha Investasi	684.622.987.809	685.544.586.033	921.598.224	0,13%
Beban operasional:				
- Beban Personil	44.900.149.494	44.433.798.688	(466.350.806)	-1,04%
- Beban Kantor	2.385.817.421	1.963.576.224	(422.241.197)	-17,70%
- Beban Pemeliharaan	674.213.820	529.813.466	(144.400.354)	-21,42%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	1.614.132.300	1.044.274.126	(569.858.174)	-35,30%
- Beban Operasional Lainnya	8.813.500.172	3.872.832.851	(4.940.667.321)	-56,06%
- Beban Penyusutan	950.082.578	900.288.595	(49.793.983)	-5,24%
	59.337.895.785	52.744.583.950	(6.593.311.835)	-11,11%
Pendapatan/(Beban) lain-lain	186.478.438	48.861.078	(137.617.360)	-73,80%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	625.471.570.462	632.848.863.161	7.377.292.699	1,18%
Pajak Penghasilan	63.136.480	33.842.600	(29.293.880)	-46,40%
Hasil Usaha Setelah Pajak	625.408.433.982	632.815.020.561	7.406.586.579	1,18%

Keberhasilan melampaui hasil usaha tersebut berasal dari; pelampauan hasil investasi Rp.921.598.224,-, efisiensi biaya Rp.6.593.311.835,- pendapatan & beban lain-lain lebih rendah Rp.137.617.360,- dan beban PPh Badan lebih rendah Rp.29.293.880,-.

Pembagian Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan tahun 2025 sebesar Rp.632.815.020.561,- dibagi secara proporsional sesuai kekayaan riil (tidak termasuk tunggakan iuran dan bunga) masing-masing PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang diakumulasikan menambah kekayaan Pendiri/Mitra Pendiri.

"Daftar rincian pengalokasian hasil usaha setelah Pajak Penghasilan dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf b."

3. Selisih Penilaian Investasi

Pencatatan dan pelaporan portofolio investasi didalam neraca sesuai harga perolehan (konsep biaya historis), sedangkan dalam laporan aset neto, deposito dinilai sesuai nilai nominal, saham dinilai berdasarkan nilai pasar, obligasi & SBN yang dikelompokkan dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity - HTM*) sesuai nilai nominal, obligasi & SBN yang dikelompokkan untuk diperdagangkan dinilai berdasarkan nilai pasar, penyertaan langsung dan tanah & bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independen (*appraisal*) yang terdaftar di OJK.

Selisih penilaian investasi (*unrealized*) tahun 2025 sebesar Rp.70.983.167.128,- dengan perhitungan:

Uraian	SPI Per 31-12-2024	Tahun 2025		SPI Per 31-12-2025	Naik/(Turun) Nilai Investasi Tahun 2025
		Nilai Perolehan	Nilai Wajar		
Surat Berharga Negara	(13.784.938.913)	3.356.001.852.795	3.351.194.997.925	(4.806.854.870)	8.978.084.043
Deposito on Call	-	-	-	-	-
Deposito Berjangka	-	325.100.000.000	325.100.000.000	-	-
Saham	(322.917.159.058)	542.843.347.079	282.080.250.106	(260.763.096.973)	62.154.062.085
Obligasi	(9.187.743.000)	5.265.942.857.143	5.256.606.135.143	(9.336.722.000)	(148.979.000)
Penyertaan Langsung	(28.800.324.295)	32.769.606.295	3.969.282.000	(28.800.324.295)	-
Tanah dan Bangunan	107.931.498.954	19.542.501.046	127.474.000.000	107.931.498.954	-
Jumlah	(266.758.666.312)	9.542.200.164.358	9.346.424.665.174	(195.775.499.184)	70.983.167.128

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir semester II tahun 2025, Rabu (31/12/2025) ditutup menguat di level 8.646. Penguatan tajam IHSG di tahun 2025 didorong oleh kombinasi harmonis antara stabilitas domestik dan pelonggaran kebijakan global. Dari sisi domestik kebijakan fiskal yang pro-investasi, termasuk perpanjangan insentif tax holiday hingga 2026 dan perkembangan proyek strategis nasional, juga menjadi katalis penting bagi penguatan pasar saham. Sedangkan dari sisi global, penurunan suku bunga The Fed menjadi angin segar bagi pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Aliran dana asing kembali deras masuk ke pasar saham, diperkuat oleh tren pelemahan dolar AS dan lonjakan harga komoditas, khususnya emas, yang memberikan sentimen positif bagi sektor energi dan material. Dampak penguatan pasar modal tersebut pada tahun 2025, terjadi peningkatan selisih penilaian investasi (*unrealized*) sebesar Rp.70.983.167.128,-.

Pembagian Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, pembukuan aset investasi bahwa peningkatan / (penurunan) nilai investasi, walaupun sifatnya masih potensi (*unrealized*) harus dilaporkan dalam Laporan Perubahan Aset Neto yang memengaruhi laporan Aset Neto. Kenaikan/(Penurunan) nilai investasi dibukukan perbulan (baik positif maupun negatif) dan langsung memengaruhi nilai aset neto dari masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun 2025 sebesar Rp.70.983.167.128,- terbagi secara proporsional sesuai pendistribusian hasil usaha.

"Daftar rincian pengalokasian atas peningkatan/(penurunan) nilai dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf c."

4. Pengadaan Aset Operasional

Pengadaan aset operasional selama tahun 2025 sebesar Rp.104.774.200,- untuk pembelian komputer, printer, dan peralatan kantor, sedangkan pagu anggarannya sebesar Rp.1.128.400.900,-. Realisasi dibawah anggarannya karena kegiatan renovasi gedung kantor dengan konsep green office sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik belum dilaksanakan.

5. Pembayaran Manfaat Pensiun Dan Pengalihan Dana Ke Dana Pensiun Lain

Uraian	RKA Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih / (Kurang)	
Manfaat Pensiun Bulanan	546.340.951.469	541.650.574.627	(4.690.376.842)	-0,86%
Manfaat Pensiun Sekaligus	143.755.007.032	150.684.069.660	6.929.062.628	4,82%
Manfaat Pensiun Lain	43.851.029.081	43.918.270.177	67.241.096	0,15%
Pengalihan Dana ke DP Lain	-	1.230.795.049	1.230.795.049	#DIV/0!
	733.946.987.582	737.483.709.513	3.536.721.931	0,48%

Kumulatif realisasi pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain 0,48% diatas anggarannya, dampak lonjakan pengajuan pembayaran sekaligus dari pensiunan yang memiliki hak manfaat pensiun berkala \leq Rp.1.000.000,-/bulan dan pengajuan pembayaran uang muka pensiun dari pensiunan baru.

6. Iuran Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih / (Kurang)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	536.313.127.528	635.098.905.966	98.785.778.438	18,42%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	4.973.425.918	3.624.809.149	(1.348.616.769)	-27,12%
	541.286.553.446	638.723.715.115	97.437.161.669	18,00%
Penerimaan iuran pensiun	536.446.609.143	633.055.478.526	96.608.869.383	18,01%
Tunggakan iuran pensiun	4.839.944.303	5.668.236.589	828.292.286	17,11%

Secara umum kinerja iuran pensiun baik walaupun belum seluruh PDAM membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah sehingga pada akhir tahun 2025 masih terdapat tunggakan iuran sebesar Rp.5.668.236.589,-. Tunggakan iuran tersebut lebih besar Rp.828.292.286,- atau 17,11% dibanding targetnya.

Identifikasi penyebab terjadinya tunggakan iuran pensiun:

- Beberapa PDAM tidak membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah termasuk belum menyelesaikan/mencicil tunggakan iuran dari tahun lalu.
- Beberapa PDAM membayar iuran melewati tanggal jatuh tempo akhir bulan dan baru disetor pada awal bulan berikutnya sehingga pada posisi akhir tahun terdapat tunggakan iuran.

Upaya penyelesaian:

- Melakukan sosialisasi mengenai perkembangan pengelolaan DAPENMA PAMSI dan perubahan regulasi yang berlaku melalui kunjungan langsung ke PDAM maupun melalui PD Perpamsi di wilayah masing-masing.
- Menanamkan kesadaran kepada PDAM dan peserta melalui media Majalah Air Minum maupun pertemuan langsung (acara sosialisasi) bahwa tunggakan iuran pensiun pada hakikatnya adalah hutangnya PDAM selaku pemberi kerja kepada pesertanya sendiri.
- Setiap bulan diterbitkan billing iuran pensiun, telepon dan surat menyurat sehingga masing-masing PDAM setiap saat mengetahui berapa jumlah kewajiban yang harus dibayar.

- Melakukan moratorium (penghentian sementara) kenaikan PhDP bagi PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran.

"Daftar rincian tunggakan iuran pensiun dan bunga keterlambatan dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf d."

V. Laporan Investasi

1. Portofolio Investasi

Realisasi investasi sebesar Rp.9.542.200.164.358,- melampaui Rp.83.954.088.393,- atau 0,89% dari RIT Tahun 2025 sebesar Rp.9.458.246.075.965,- dengan rincian:

No	Portofolio Investasi	RIT Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih (Kurang)	
				Jumlah	%
1	Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	-	(5.000.000.000)	-100%
2	Deposito Berjangka	440.783.000.000	325.100.000.000	(115.683.000.000)	-26,24%
3	SRBI	250.000.000.000	-	(250.000.000.000)	-100%
4	Surat Berharga Negara (SBN)	2.575.150.968.624	3.356.001.852.795	780.850.884.171	30,32%
5	Saham	600.000.000.000	542.843.347.079	(57.156.652.921)	-9,53%
6	Obligasi	5.535.000.000.000	5.265.942.857.143	(269.057.142.857)	-4,86%
7	Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
8	Tanah Dan Bangunan	19.542.501.046	19.542.501.046	-	0,00%
	Jumlah	9.458.246.075.965	9.542.200.164.358	83.954.088.393	0,89%

Keberhasilan melampaui target investasi tersebut berasal dari; pelampauan penerimaan iuran, optimalnya hasil investasi dan efektifitas pengendalian biaya.

Penjelasan realisasi investasi masing-masing kelompok:

a. Realisasi Melampaui Rencana

Portofolio investasi yang melampaui Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2025 yaitu SBN dengan jumlah pelampauan sebesar Rp.780.850.884.171,- atau 30,32%.

Penjelasan:

Realisasi penempatan yang diatas rencana karena adanya realokasi portofolio investasi dan sebagian besar pembelian SBN yang baru dikelompokkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo untuk menyesuaikan dengan asset dan lialibilitas (ALM) dana pensiun.

b. Realisasi Dibawah Rencana

Terdapat lima portofolio investasi yang realisasinya dibawah RIT Tahun 2025 sebesar -Rp.696.896.795.778,- atau -10,20% yaitu; Deposito on Call (DOC) -Rp.5.000.000.000 atau 100%, Deposito Berjangka -Rp.115.683.000.000 atau -26,24%, SRBI -Rp.250.000.000.000 atau 100%, Saham -Rp.57.156.652.921,- atau -9,53%, dan Obligasi Korporasi -Rp.269.057.142.857,- atau -4,86%.

Penjelasan:

- Realisasi DOC, Deposito berjangka, SRBI dan Obligasi dibawah rencananya karena realokasi portofolio investasi menjadi SBN untuk menyesuaikan dengan asset dan lialibilitas (ALM) dana pensiun.

- Tidak ada penempatan pada SRBI karena imbal hasil untuk tenor 1 tahun dibawah 7%
- Realisasi investasi saham yang sedikit dibawah rencana karena pembelian saham dilakukan dengan selektif, dengan mempertimbangkan kinerja dan prospek bisnis emiten, untuk menghindari penurunan nilai investasi yang lebih dalam.

c. Realisasi Sesuai Rencana

Terdapat dua portofolio investasi yang realisasinya sesuai rencana investasi yaitu Penyertaan Langsung dan Tanah & Bangunan karena investasi tersebut pada tahun 2025 tidak ada penambahan maupun pelepasan sesuai rencananya.

2. Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi tahun 2025 sebesar Rp.696.088.338.201,- melampaui Rp.4.400.105.892,- atau 0,64% dari targetnya sebesar Rp.691,688,232,309,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Deposito Berjangka & DOC	28.500.293.000	48.623.331.436	20.123.038.436	70,61%
SRBI	10.849.315.068	-	(10.849.315.068)	-100,00%
Surat Berharga Negara (SBN)	183.630.386.427	190.098.118.123	6.467.731.696	3,52%
Saham	18.770.500.000	20.801.932.205	2.031.432.205	10,82%
Obligasi	449.812.737.814	436.439.956.437	(13.372.781.377)	-2,97%
Penyertaan Langsung	-	-	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	125.000.000	125.000.000	-	0,00%
Jumlah	691.688.232.309	696.088.338.201	4.400.105.892	0,64%

Secara umum kinerja investasi dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dengan membukukan pendapatan lebih besar dari targetnya yang ditopang strategi investasi sektor fixed income yang dominan dengan horison jangka panjang sesuai *asset liability management*.

3. Biaya Investasi

Realisasi biaya investasi sebesar Rp.10.543.752.168,- lebih tinggi Rp.3.478.507.668,- atau 49,23% dari pagu anggarannya sebesar Rp.7.065.244.500,- dengan rincian:

Uraian	RIT Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Beban Transaksi	5.215.765.300	4.707.009.931	(508.755.369)	-9,75%
Beban Pemeliharaan	666.086.100	574.710.497	(91.375.603)	-13,72%
Beban Investasi Lainnya	1.183.393.100	5.262.031.740	4.078.638.640	344,66%
Jumlah	7.065.244.500	10.543.752.168	3.478.507.668	49,23%

Pelampauan biaya investasi terjadi pada biaya investasi lainnya karena adanya pembebanan atas hasil investasi Obligasi WSKT yang sudah tercatat sebagai pendapatan pada tahun 2023 namun belum diterima pembayarannya, sehingga diambil kebijakan dengan mengamortisasi sebagai beban investasi lainnya selama

8 tahun, namun sebagai tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan OJK Nomor LHPL-1336/PD.121.2025 tanggal 19 Desember 2025 dan telah di konsultasikan dengan Auditor/KAP bahwa atas sisa amortisasinya diakui sebagai beban secara sekaligus pada tahun 2025.

4. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Pasal 15 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.03.DP-PERUMDA.AM/2024 tanggal 18 Nopember 2024, SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya sama dengan tingkat bunga teknis aktuarial yang berlaku yaitu sebesar 7,25%.

Realisasi SHI tahun 2025 sebesar 8,37%, realisasi tersebut 0,69% diatas targetnya sebesar 7,68%, dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih/(Kurang)	
Realisasi Hasil Investasi	691.688.232.309	696.088.338.201	4.400.105.892	0,64%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	7.163.382.358	70.983.167.128	63.819.784.770	890,92%
Beban Investasi	(7.065.244.500)	(10.543.752.168)	(3.478.507.668)	49,23%
Hasil Investasi Bersih	691.786.370.167	756.527.753.161	64.741.382.994	9,36%
Rata-rata nilai wajar Investasi	9.003.046.038.050	9.039.524.015.286	36.477.977.236	0,41%
Pencapaian SHI	7,68%	8,37%	0,69%	8,92%

Penjelasan:

Hasil investasi melebihi targetnya 0,64% dan realisasi biaya investasi 49,23% diatas pagunya dengan pencapaian SHI sebesar 8,37% lebih tinggi 0,69% dibanding targetnya sebesar 7,68% disebabkan naiknya nilai pasar wajar investasi (unrealized) per 31 Desember 2025 karena Penguatan tajam IHSG di tahun 2025 didorong oleh kombinasi harmonis antara stabilitas domestik dan pelonggaran kebijakan global.

5. Tingkat Likuiditas Minimal

Pasal 17 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.03.DP-PERUMDA.AM/2024 tanggal 18 Nopember 2024, likuiditas minimum investasi ditetapkan minimum 1% dari rata-rata aset neto setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, biaya investasi dan beban operasional DAPENMA PAMSI. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito berjangka, deposito on call dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Rasio likuiditas tersedia dihitung dengan rumus likuiditas tersedia dibagi likuiditas minimum.

Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2025 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (X)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	88.580.440.632	616.751.850.066	6,96	Tidak
Februari	88.677.320.664	783.744.661.357	8,84	Tidak
Maret	88.772.790.153	788.761.121.461	8,89	Tidak
April	88.947.480.204	820.239.625.047	9,22	Tidak
Mei	89.185.161.717	858.887.811.597	9,63	Tidak
Juni	89.413.731.448	876.121.087.934	9,80	Tidak
Juli	89.657.599.505	881.945.969.898	9,84	Tidak
Agustus	89.927.679.217	884.752.991.277	9,84	Tidak
September	90.193.503.601	813.214.072.260	9,02	Tidak
Oktober	90.474.578.961	769.275.753.428	8,50	Tidak
Nopember	90.758.651.444	693.183.222.895	7,64	Tidak
Desember	91.038.985.626	651.104.339.652	7,15	Tidak

Tingkat likuiditas investasi tersebut diatas atau lebih besar dari likuiditas minimum investasi sebesar 1%

6. Kesesuaian

Investasi Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; Nomor: 27 Tahun 2023, POJK Nomor 1/POJK.05/2016, POJK Nomor 36/POJK.05/2016, POJK Nomor 56/POJK.05/2017 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.03.DP-PERUMDA.AM/2024 tanggal 18 Nopember 2024 terdapat pembatasan maksimum setiap jenis investasi.

Analisa atas kesesuaian batasan maksimum per jenis investasi adalah:

Uraian	Realisasi Nilai Wajar Investasi Tahun 2025		Arahan Investasi		Peraturan OJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	3.351.194.997.925	35,86%	75,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	-	0,00%	5,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Deposito Berjangka	325.100.000.000	3,48%	60,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Saham	282.080.250.106	3,02%	10,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Obligasi	5.256.606.135.143	56,24%	75,00%	Tidak	85,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	3.969.282.000	0,04%	0,20%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	127.474.000.000	1,36%	2,00%	Tidak	20,00%	Tidak
Jumlah	9.346.424.665.174	100,00%				

Tidak ada portofolio investasi yang melampaui atau melanggar batasan maksimum penempatannya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Arahan Investasi.

VI. Laporan Aktuaria

1. Tingkat Pengembangan Dana

Tingkat pengembangan dana atau *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (hasil usaha bersih ditambah Kenaikan/Penurunan Nilai Investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata aset tersedia.

ROA yang berhasil dibukukan tahun 2025 sebesar 7,66% lebih tinggi 0,71% dari targetnya sebesar 6,95% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih/(Kurang)
Hasil Usaha Bersih	632.571.816.340	703.798.187.689	71.226.371.349
Rata-Rata Aset Tersedia	9.100.424.260.824	9.184.498.064.803	84.073.803.979
Rasio	6,95%	7,66%	0,71%

2. Asumsi Aktuaria

- Tingkat bunga teknis (*interest rate*): 7,25% (tujuh koma dua puluh lima per seratus) per tahun
- Tingkat kematian (*mortality rate*) dari peserta aktif dan pensiunan didasarkan pada tabel GAM – 1951 Male.
- Tingkat pengunduran diri (*withdrawal rate*), kemungkinan pengunduran diri usia termuda peserta s/d usia kurang dari 51 tahun sebesar 1,00% (satu per seratus) dan usia 51 tahun s/d usia kurang dari 56 tahun sebesar 2,00% (dua per seratus).
- Tingkat kecacatan (*disability rate*) total tetap peserta harus pensiun sebesar 2,00% (dua per seratus) dari tingkat kematian.
- Tingkat kenaikan PhDP sebesar 5,00% (lima per seratus)
- Rata-rata selisih suami/istri 5 (lima) tahun.
- Metode perhitungan aktuaria (*actuarial cost method*) yang dipergunakan adalah *projected benefit cost method (attained age normal)* dan mekanisme perhitungan dilakukan secara individual (perorangan).

3. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD sebagai parameter untuk mengukur tingkat ketersediaan dana untuk membayar hak pensiun seluruh peserta pada saat dilakukan perhitungan aktuaria. Realisasi RKD lebih rendah 3,49% dari targetnya, sedangkan rasio solvabilitas lebih tinggi 5,77% dari targetnya dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Lebih/(Kurang)
Aset Neto Pendanaan	9.256.432.021.115	9.414.691.215.264	158.259.194.149
Nilai Kini Aktuarial	10.256.477.582.967	10.851.126.618.541	594.649.035.574
Liabilitas Solvabilitas	9.252.987.118.342	8.898.360.691.891	(354.626.426.451)
Surplus/(Defisit) Pendanaan	(1.000.045.561.852)	(1.436.435.403.277)	(436.389.841.425)
Surplus/(Defisit) Solvabilitas	3.444.902.773	516.330.523.373	512.885.620.600
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	90,25%	86,76%	-3,49%
Ratio Solvabilitas	100,04%	105,80%	5,76%
Tingkat Pendanaan	II	II	

Penjelasan:

- a. Kenaikan nilai kini aktuarial dipengaruhi oleh :
 - Adanya kenaikan PhDP dari 106 PDAM Pendiri/Mitra Pendiri.
 - Adanya kenaikan manfaat pensiun untuk pensiunan dari 59 PDAM Pendiri/Mitra Pendiri.
 - Proses pendaftaran 1.830 peserta baru
 - Perubahan tingkat suku bunga teknis aktuarial dari 7,50% menjadi 7,25%
- b. Rasio Pendanaan tahun 2025 tingkat II yaitu kekayaan untuk pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari liabilitas solvabilitas.
- c. RKD dari 309 PDAM yang menjadi anggota DAPENMA PAMSI terdiri dari:
 - RKD Tingkat I sebanyak 23 PDAM (Nilai Kini Aktuarial \leq Kekayaan Pendanaan \geq Liabilitas Solvabilitas)
 - RKD Tingkat II sebanyak 238 PDAM (Nilai Kini Aktuarial $>$ Kekayaan Pendanaan \geq Liabilitas Solvabilitas)
 - RKD Tingkat III sebanyak 48 PDAM (Nilai Kini Aktuarial $>$ Kekayaan Pendanaan $<$ Liabilitas Solvabilitas).
- d. Masa angsuran defisit aktuarial dari tahun-tahun yang lalu belum selesai karena defisit solvabilitas diangsur maksimal selama 36 bulan, dan defisit selain defisit solvabilitas (masa kerja lalu) selama 180 bulan (Peraturan OJK Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun).
- e. RKD belum 100% tidak akan mengurangi hak peserta atau ahli warisnya, sepanjang Pendiri/Mitra Pendiri memenuhi kewajiban iuran pensiun tepat waktu dan tepat jumlah sesuai perhitungan aktuarial.
- f. RKD 86,76% artinya 13,24% dari kewajiban aktuarial belum didanai dan masih berbentuk defisit aktuarial yang akan dibayar oleh PDAM sebagai iuran tambahan mulai tahun 2026.

"Daftar rincian Rasio Solvabilitas dan Rasio Kecukupan Dana (RKD) dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf e."

VII. Kepesertaan

1. Pendiri dan Mitra Pendiri

Realisasi	RKA	Lebih / (Kurang)	
309	311	-2	-0,64%

Selama tahun 2025 tidak terdapat penambahan Mitra Pendiri. Realisasi yang dibawah target karena dari 2 PDAM yang rencananya akan bergabung belum melengkapi kekurangan dokumen persyaratan sehingga belum dapat diproses lebih lanjut.

2. Peserta

Uraian	Realisasi	RKA	Lebih/(Kurang)	
Peserta Aktif	32.020	32.045	(25)	-0,08%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	506	581	(75)	-12,91%
Pensiunan	19.363	19.754	(391)	-1,98%
Jumlah	51.889	52.380	(491)	-0,94%

Realisasi jumlah peserta pada akhir tahun 2025 sebanyak 51.889 dibawah RKA sebanyak 491 peserta atau -0,94% dari targetnya sebanyak 52.380, karena 2 calon mitra pendiri baru belum dapat diproses dan terdapat 36 peserta yang mengajukan pembayaran pensiun secara sekaligus (memiliki manfaat pensiun \leq 1 juta bulanan).

3. Mutasi peserta, PhDP dan Manfaat Pensiun

Keterangan	Peserta		PhDP/MP Sebulan	
Peserta Aktif				
Jumlah Per 31 Desember 2024	32.319	Orang	Rp	108.278.439.775
dikurangi Peserta Keluar/Pembatalan/PI	98	Orang	Rp	661.625.200
dikurangi Peserta Pensiun Tunda	171	Orang	Rp	797.627.510
dikurangi Peserta Pensiun Normal/ Dipercepat	1.414	Orang	Rp	8.477.965.545
dikurangi Peserta Pensiun Sekaligus	330	Orang	Rp	699.053.710
dikurangi Peserta Meninggal	116	Orang	Rp	592.439.165
dikurangi Peserta Cacat	-	Orang	Rp	-
ditambah Kenaikan PHDP	-	Orang	Rp	10.478.597.946
ditambah Peserta Baru	1.830	Orang	Rp	5.785.360.985
Jumlah Per 31 Desember 2025	32.020	Orang	Rp	113.313.687.577
Peserta Pasif				
Jumlah Per 31 Desember 2024	532	Orang	Rp	300.359.977
dikurangi Peserta Keluar/Mutasi antar PDAM	-	Orang	Rp	-
dikurangi Peserta Pensiun	192	Orang	Rp	122.334.524
dikurangi Peserta Meninggal	1	Orang	Rp	3.371.139
dikurangi Pengalihan Ke DPLK	4	Orang	Rp	16.787.590
ditambah Peserta Baru	171	Orang	Rp	141.053.136
Jumlah Per 31 Desember 2025	506	Orang	Rp	298.919.860
Pensiunan				
Jumlah Per 31 Desember 2024	17.992	Orang	Rp	42.738.440.142
dikurangi Peserta Keluar	171	Orang	Rp	322.463.563
ditambah Peserta Meninggal	116	Orang	Rp	216.372.460
ditambah kenaikan Manfaat Pensiun	-	Orang	Rp	303.419.229
ditambah Peserta Baru	1.426	Orang	Rp	3.856.421.319
Jumlah Per 31 Desember 2025	19.363	Orang	Rp	46.792.189.586

VIII. Opini Auditor

Laporan keuangan DAPENMA PAMSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & REKAN" Nomor: 00010/2.0452/AU.6/08/0630-4/1/II/2026 tanggal 25 Februari 2026 dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material**.

IX. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan 2024

1. Kepesertaan

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik/(Turun)	
Pendiri & Mitra Pendiri (PDAM)	309	309	-	0,00%
Peserta Aktif	32.020	32.319	(299)	-0,93%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	506	532	(26)	-4,89%
Pensiunan	19.363	17.992	1.371	7,62%
Jumlah	51.889	50.843	1.046	2,06%

2. Iuran Pensiun

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik/(Turun)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	635.098.905.966	650.658.232.392	(15.559.326.426)	-2,39%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	3.624.809.149	3.720.047.690	(95.238.541)	-2,56%
	638.723.715.115	654.378.280.082	(15.654.564.967)	-2,39%
Penerimaan iuran pensiun	633.055.478.526	650.753.470.931	(17.697.992.405)	-2,72%
Tunggakan iuran pensiun	5.668.236.589	3.624.809.151	2.043.427.438	56,37%

3. Manfaat Pensiun

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	541.650.574.627	495.544.246.143	46.106.328.484	9,30%
Manfaat Pensiun Sekaligus	150.684.069.660	144.428.388.634	6.255.681.026	4,33%
Manfaat Pensiun Lain	43.918.270.177	39.697.887.001	4.220.383.176	10,63%
Pengalihan Dana ke DP Lain	1.230.795.049	1.012.131.365	218.663.684	21,60%
Jumlah	737.483.709.513	680.682.653.143	56.801.056.370	8,34%

4. Portofolio Investasi

Portofolio Investasi	Tahun 2025		Tahun 2024		Naik/(Turun)	
Surat Berharga Negara	3.356.001.852.795	35,17%	2.455.883.762.051	27,23%	900.118.090.744	36,65%
Deposito Berjangka & DOC	325.100.000.000	3,41%	608.400.000.000	6,75%	(283.300.000.000)	-46,56%
Saham	542.843.347.079	5,69%	588.823.528.820	6,53%	(45.980.181.741)	-7,81%
Obligasi	5.265.942.857.143	55,19%	5.314.000.000.000	58,92%	(48.057.142.857)	-0,90%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,34%	32.769.606.295	0,36%	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	19.542.501.046	0,20%	19.542.501.046	0,22%	-	0,00%
	9.542.200.164.358	100,00%	9.019.419.398.212	100,00%	522.780.766.146	5,80%

5. Hasil Usaha

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik/(Turun)	
Pendapatan investasi	696.088.338.201	671.566.856.841	24.521.481.360	3,65%
Beban investasi	10.543.752.168	6.110.757.464	4.432.994.704	72,54%
Hasil Usaha Investasi	685.544.586.033	665.456.099.377	20.088.486.656	3,02%
Beban operasional:				
- Beban Personil	44.433.798.688	44.412.972.008	20.826.680	0,05%
- Beban Kantor	1.963.576.224	1.088.139.231	875.436.993	80,45%
- Beban Pemeliharaan	529.813.466	489.653.556	40.159.910	8,20%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	1.044.274.126	944.499.000	99.775.126	10,56%
- Beban Operasional Lainnya	900.288.595	881.559.415	18.729.180	2,12%
- Beban Penyusutan	3.872.832.851	5.594.048.697	(1.721.215.846)	-30,77%
	52.744.583.950	53.410.871.907	(666.287.957)	-1,25%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	48.861.078	391.293.192	(342.432.114)	-87,51%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	632.848.863.161	612.436.520.662	20.412.342.499	3,33%
Pajak Penghasilan	33.842.600	61.351.620	(27.509.020)	-44,84%
Hasil Usaha Setelah Pajak	632.815.020.561	612.375.169.042	20.439.851.519	3,34%

6. Aset Neto

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik/(Turun)	
- Kewajiban luran	635.098.905.966	650.658.232.392	(15.559.326.426)	-2,39%
- Hasil Usaha Bersih	632.815.020.561	612.375.169.042	20.439.851.519	3,34%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	70.983.167.128	(86.158.941.266)	157.142.108.394	-182,39%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(736.252.914.464)	(679.670.521.778)	(56.582.392.686)	8,32%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	(1.230.795.049)	(1.012.131.365)	(218.663.684)	21,60%
Penambahan Aset Neto	601.413.384.142	496.191.807.025	105.221.577.117	21,21%
Aset Neto Awal Tahun	8.815.858.986.260	8.319.667.179.235	496.191.807.025	5,96%
Koreksi Saldo Awal	-	-	-	#DIV/0!
Aset Neto Akhir Tahun	9.417.272.370.400	8.815.858.986.260	601.413.384.140	6,82%

7. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik/(Turun)
Hasil Investasi bersih	756.527.753.161	579.297.158.111	177.230.595.050
Rata-rata nilai wajar investasi	9.039.524.015.286	8.473.030.659.887	566.493.355.399
SHI	8,37%	6,84%	1,53%

8. Tingkat Pengembangan Dana (Return on Asset - ROA)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik/(Turun)
Hasil Usaha Bersih	703.798.187.689	526.216.227.776	177.581.959.913
Rata-rata aset tersedia	9.184.498.064.803	8.636.612.584.862	547.885.479.941
Rasio	7,66%	6,09%	1,57%

9. Pendanaan

Uraian	31-12-2025	31-12-2024	Kenaikan/(Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial	10.851.126.618.541	9.973.233.555.981	877.893.062.560	8,80%
Liabilitas Solvabilitas	8.898.360.691.891	8.327.321.985.600	571.038.706.291	6,86%
Aset Neto Untuk Pendanaan	9.414.691.215.264	8.813.778.626.404	600.912.588.860	6,82%
Surplus/(Defisit) Pendanaan	(1.436.435.403.277)	(1.159.454.929.577)	(276.980.473.700)	23,89%
Surplus/(Defisit) Solvabilitas	516.330.523.373	486.456.640.804	29.873.882.569	6,14%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	86,76%	88,37%	-1,61%	-1,82%
Rasio Solvabilitas	105,80%	105,84%	-0,04%	-0,04%
Tingkat Pendanaan	II	II		

Rincian tingkat pendanaan per 31 Desember tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Uraian	31-12-2025	31-12-2024	Kenaikan / (Penurunan)	
Pendanaan Tingkat I	23	38	(15)	-39,47%
Pendanaan Tingkat II	238	235	3	1,28%
Pendanaan Tingkat III	48	36	12	33,33%
Jumlah	309	309		

X. Tata Kelola, Manajemen Risiko & Kepatuhan

1. Tata Kelola & Manajemen Risiko

Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Pengurus, dan fungsi Internal Audit, fungsi Kepatuhan, fungsi Manajemen Risiko, dan fungsi Anti Fraud secara umum telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

2. Manajemen Risiko

- Profil risiko berada pada kategori moderat, didominasi risiko pasar (obligasi dan saham)
- Terdapat indikasi kenaikan risiko pada obligasi WIKA (kupon jatuh tempo belum dibayar), telah diantisipasi dengan tidak mengakui kupon tersebut sebagai pendapatan investasi, pengakuan pendapatan menggunakan kebijakan *cash basis* (pendapatan diakui hanya saat kas/bank diterima)
- Risk Register sudah dilakukan pemutakhiran terakhir pada tahun 2024 dan sudah mencakup Risiko Operasional terkait data kepesertaan.

3. Kepatuhan

- Seluruh laporan berkala kepada OJK disampaikan tepat waktu, kecuali 1 laporan yang terlambat 1 hari yaitu Laporan Kebijakan Anti Fraud.
- Tidak ada pelanggaran investasi terhadap POJK Nomor 27 Tahun 2023 dan Arahan Investasi Nomor 842.1/KEP.03.DP-PERUMDA AM/2024.
- Terdapat temuan minor dari internal audit terkait hutang pembayaran pensiun dan tunggakan iuran, yang telah dilakukan perbaikan.

XI. Penutup

1. Kesimpulan

Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), aspek pendanaan merupakan salah satu hal yang terpenting dan kecukupan pendanaan menjadi tanggung jawab Pemberi Kerja. DAPENMA PAMSI dituntut untuk mengembangkan dana secara optimal sehingga dapat membantu Pendiri/Mitra Pendiri dalam memenuhi kewajiban membayarkan hak peserta dan ahli warisnya. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI tahun 1991 sampai dengan tahun 2025 :

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2020			5.998.294.883.206	(2.871.924.343.375)	3.381.096.512.489		5.915.434.746.751	
2021	6.352.275.179.467	(53.147.831.130)	738.136.118.437	(513.865.436.306)	482.249.536.922	7.006.947.567.391	717.322.118.109	28.426.340.047
2022	7.005.847.567.391	(22.583.193.393)	707.894.354.131	(572.806.252.306)	525.696.985.407	7.644.049.461.230	722.813.838.371	13.506.855.810
2023	7.644.049.461.230	8.085.705.485	710.034.920.496	(627.667.364.310)	585.164.456.332	8.319.667.179.233	719.821.728.614	3.720.047.690
2024	8.319.667.179.233	(86.158.941.266)	650.658.232.392	(680.682.653.143)	622.375.169.042	8.815.858.986.258	650.753.470.931	3.624.809.151
2025	8.815.858.986.258	70.983.167.432	635.098.905.662	(737.483.709.513)	632.815.020.561	9.417.272.370.400	633.055.478.526	5.668.236.287
Total			9.440.117.414.324	(6.004.229.758.952)	6.219.397.680.763		9.359.201.381.302	

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun yang akumulasinya (1991 – 2025) sebesar Rp.6.004.229.758.952,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri, hal ini ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun (1991 – 2025) sebesar Rp. 9.359.201.381.302,- sedangkan aset neto telah mencapai sebesar Rp. 9.417.272.370.400,- .

2. Penutup

Demikian laporan tahunan atas pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2025 yang dapat kami sajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus.

Jakarta, 25 Februari 2026

DAPENMA PAMSI

Pengurus,

SULARNO

Direktur Utama

